

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perlombaan ini tidak terlepas dari praktik bisnis, sebab dalam setiap penyelenggaraan perlombaan pihak penyelenggara dapat dipastikan mendapatkan keuntungan. Pada perlombaan ini terdapat kendala dalam penyelenggaraannya yaitu banyaknya peserta yang protes jika tidak terima penilaian dewan juri
2. Pengalokasian dana hasil pendaftaran dalam perlombaan paling banyak dialokasikan untuk keperluan hadiah, terutama hadiah utama dalam bentuk uang. Selain itu juga terdapat sumber dana lain yang digunakan untuk keperluan hadiah, yaitu dari pihak sponsor. Dana dari sponsor ini digunakan sebagai hadiah tambahan.
3. Perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club ini, dalam pandangan Islam, belum sesuai dengan syariat Islam. Sebab perlombaan ini menggunakan dana pendaftaran sebagai hadiah yang dianalogikan seperti praktik taruhan, dan tidak terdapat peserta yang bersifat muhallil. Pada perlombaan burung ini terdapat dua kategori hadiah yang terpisah. Yang pertama adalah hadiah utama yang diambil dari dana pendaftaran yang berupa uang, trofi, dan sertifikat, semua hadiah yang berasal dari penjualan tiket ini hukumnya tidak sah sebab tergolong perjudian. Kemudian hadiah yang ke dua adalah hadiah tambahan yang berasal dari pihak sponsor secara mutlak, maka hadiah tambahan ini hukumnya sah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyampaikan saran kepada masyarakat terkait dengan praktik perlombaan kicauan burung yaitu:

1. Bagi masyarakat hendaknya tidak asal mengikuti perlombaan, dan lebih memperhatikan bagaimana aturan-

aturan syariat tentang perlombaan agar terhindar dari perjudian.

2. Bagi penyelenggara sebab mayoritas peserta adalah muslim. Hendaknya dalam mengadakan perlombaan, menggunakan dana sponsor untuk keperluan hadiah, dan menggunakan dana pendaftaran selain untuk hadiah, agar tidak melanggar aturan syariat Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club dari sudut pandang hukum positif yang berlaku. Dengan harapan praktik semacam ini jika melanggar hukum yang berlaku, memiliki konsekuensi secara riil.

